

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data yang diolah dengan metode statistik yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2008).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Dimana pendekatan korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variansi-variansi pada satu faktor berkaitan dengan variansi-variansi pada faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 2010).

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian non-eksperimental yang artinya dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu untuk menimbulkan reaksi yang diharapkan (Arikunto, 2009).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, sering pula variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2010). Dalam

penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu komitmen organisasi sebagai variabel X, dan prestasi kerja sebagai variabel Y.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Suryabrata, 2010). Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen pada Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian ini diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam organisasi atau perusahaannya bekerja sebagai sebuah hubungan antara anggota organisasi (karyawan) dengan organisasi dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam organisasi, yang ditunjukkan ke dalam tiga dimensi utama yaitu *affective commitment*, berkaitan dengan hubungan emosional anggota terhadap organisasinya, identifikasi dengan organisasi dan keterlibatan anggota dengan kegiatan di organisasi, *continuance commitment*, berkaitan dengan kesadaran anggota organisasi sehingga akan mengalami kerugian jika meninggalkan organisasi, *normative commitment*, menggambarkan perasaan keterikatan untuk terus berada dalam organisasi (Meyer dan Allen dalam Yuwono, 2005).

2. Prestasi Kerja

Hasibuan (2005: 87) mengatakan bahwa prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang dilandaskan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan. Penilaian

pelaksanaan pekerjaan meliputi unsur kesetiaan, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan (DP3 PNS-LIPI, 2011).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Berdasarkan pengertian diatas, maka populasinya adalah seluruh karyawan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Bidang Kerjasama Teknis dan Jasa Ilmiah yang berjumlah 56 orang. Karena jumlah anggota populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Hal ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2009) yang menyebutkan bahwa jika jumlah anggota subjek dalam populasinya hanya meliputi antara 100 hingga 150 atau kurang dari 100, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Dengan demikian penulis menggunakan penelitian terhadap populasi.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008:124) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2009). Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan memberikan kuisioner pada karyawan Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Bidang Kerjasama Teknis dan Jasa Ilmiah untuk variabel komitmen organisasi. Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2009). Untuk variabel prestasi kerja, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap data mengenai variabel komitmen organisasi dan prestasi kerja. Untuk melaksanakan hal tersebut maka dibutuhkan alat pengumpul data (instrumen) yang tepat dan sesuai dengan konstruk masing-masing variabel. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Instrumen Komitmen Organisasi

Untuk mengukur bagaimana komitmen organisasi karyawan LIPI, maka peneliti menggunakan tiga dimensi yaitu *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Dari ketiga dimensi itu maka peneliti menyusun indikator-indikator yang diturunkan menjadi butir-butir pernyataan.

2) Instrumen Prestasi Kerja

Instrumen yang digunakan untuk variabel prestasi kerja berupa data yang didapatkan dari instansi dengan pemetaan sesuai dengan indikator yang dimiliki instansi. Data tersebut merupakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) PNS-LIPI, dimana didalamnya terdapat unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Kesetiaan
- b. Tanggung Jawab
- c. Ketaatan
- d. Kejujuran
- e. Kerjasama
- f. Prakarsa
- g. Kepemimpinan (bagi yang memangku suatu jabatan)

3.5.1 Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut adalah pengembangan kisi-kisi instrument komitmen organisasi karyawan LIPI.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumentasi Komitmen Organisasi

Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		+	-
a. Affective commitment	1. Keterikatan emosional karyawan terhadap perusahaan	1,2,4,5	3,6
	2. Kebanggaan karyawan terhadap perusahaan	7,8,9,11,12,13	10,14
	3. keterlibatan anggota dengan kegiatan di organisasi	15,16	17
b. Continuance commitment	1. Kemauan karyawan untuk melaksanakan tugas	18,20,23,24	19,21,22
	2. Kehadiran karyawan pada jam kerja	25,26,27	-
	3. Kesiediaan karyawan untuk lembur	28,30,31	29
c. Normative commitment	1. Loyalitas karyawan	32,33	34,35
	2. Penerimaan karyawan terhadap	36,37	38,39

	nilai-nilai organisasi		
	3. Penerimaan karyawan terhadap kebijakan	41	40
	4. Kepercayaan karyawan terhadap tujuan perusahaan	43,44	42
Jumlah		29	15

Instrumen Komitmen Organisasi ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang memusatkan kepada subyek atau orang (Ihsan, 2009). Format respon Skala Likert umumnya menggunakan 5 pernyataan sikap, yaitu :

SS = sangat setuju

S = setuju

RR = ragu-ragu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Dari setiap pernyataan tersebut, responden harus memilih satu dari lima alternatif jawaban yang ada, sesuai dengan keadaan dirinya saat itu. Setiap pilihan jawaban dari pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Instrumen

Item	Nilai Pernyataan				
	SS	S	RR	TS	STS
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui komitmen karyawan. Semakin tinggi nilai yang diperoleh responden, maka semakin positif sikap komitmen mereka terhadap organisasi

3.5.2 Validasi Isi

Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini, setelah instrumen mengenai komitmen organisasi disusun, kemudian dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut. Jumlah ahli yang diminta pendapatnya dalam penelitian ini adalah sebanyak dua orang, yaitu satu orang dosen Metodologi Penelitian, dan satu orang dosen Psikologi Industri dan Organisasi. Pendapat yang diperoleh dari hasil *judgement* adalah perbaikan penulisan pada item pernyataan komitmen organisasi.

3.5.3 Analisis Item

Menurut Azwar (2010:59) item yang baik adalah item yang memiliki daya beda atau daya diskriminasi item, yaitu item yang mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada item-item yang reliabel saja dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*, agar dapat dilihat korelasi item total kuesioner, yaitu konsistensi antara skor item dengan skor secara keseluruhan, yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap item dengan skor keseluruhan. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

X_i = Skor item

Y_i = Jumlah skor dari masing-masing responden (skor total)

r_{xy} = Nilai korelasi

Menurut Azwar (2010:65) semua item yang mencapai koefisien korelasi $r_{xy} \geq 0,30$ dianggap sebagai item yang memiliki daya beda yang memuaskan. Namun, apabila item yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25,

sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang tidak disarankan adalah jika menurunkan batas kriteria koefisien korelasi di bawah 0,2.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.5 diketahui bahwa pada instrumen komitmen organisasi terdapat 19 item yang layak dari jumlah keseluruhan 44 item. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3

Item-item yang Layak Instrumen Komitmen Organisasi

Dimensi Komitmen Organisasi	Item-item yang Layak
<i>affective commitment</i> ,	5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16
<i>continuance commitment</i>	18, 19, 21, 26, 30
<i>normative commitment</i>	35, 37, 38, 41, 44

3.5.4 Reliabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas dan analisis item, selanjutnya instrumen diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan (Sudarmanto, 2005).

Uji reliabilitas alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yang dihitung menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.5. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Di mana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$\sum \sigma_1^2$ = Varian total

Menurut kriteria Gulidford (Sugiyono, 2007:183), koefisien reliabilitas Alpha Cronbach terbagi menjadi berikut ini, yaitu :

Tabel 3.4

Koefisien Reliabilitas Alpha Cornbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh indeks reliabilitas instrumen komitmen organisasi adalah sebesar 0,743. Indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Reliabilitas Instrumen Komitmen Organisasi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.750	19

3.5.5 Kategorisasi Skala

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu konyinum berdasar atribut yang diukur (Azwar,2010:106). Kategorisasi bersifat relatif, maka kita boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang kita inginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal (*common sense*) . Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan dalam tiga kategori dengan rumus norma sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategorisasi Data dengan Tiga Jenjang

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$X \leq (\mu - 1\sigma)$

(Azwar, 2010)

Keterangan :

X = skor subjek

μ = rata-rata baku

σ = deviasi standar baku

Kategorisasi ini kemudian digunakan sebagai acuan atau norma dalam pengelompokan skor sampel, baik skor komitmen terhadap organisasi maupun skor prestasi karyawan.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Berikut ini adalah prosedur atau tahapan pelaksanaan penelitian secara garis besar, yaitu :

a. Tahapan Persiapan

- 1) Mempersiapkan perizinan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
- 2) Mencari fenomena di lapangan yang akan menjadi latar belakang penelitian.
- 3) Mencari dan menentukan variabel yang akan diukur dalam penelitian.
- 4) Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis yang tepat mengenai masalah dan variabel penelitian.
- 5) Mencari populasi dan sampel penelitian, dan teknik sampling yang akan digunakan.
- 6) Menentukan metode penelitian dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian.

- 7) Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti.
- 8) Mengikuti seminar untuk mempresentasikan masalah yang akan diteliti, seminar dihadiri oleh dosen Mata Kuliah Seminar Skripsi.
- 9) Mengajukan proposal yang telah direvisi kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- 10) Mengajukan surat izin penelitian yang berawal dari Jurusan Psikologi, dilanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektorat. Surat izin yang telah disahkan kemudian direkomendasikan kepada pihak Pusat Penelitian Sistem Mutu dan Teknologi Pengujian – LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) Bidang Kerjasama Teknis dan Jasa Ilmiah.
- 11) Melakukan uji coba instrumen terpakai yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Menetapkan jadwal pengambilan data.
- 3) Menyiapkan dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan subjek dalam pengambilan data.
- 4) Melaksanakan pengambilan data.

c. Tahapan Pengolahan Data

- 1) Melakukan skoring untuk setiap hasil kuesioner.

- 2) Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh, kemudian dibuat tabel data.
- 3) Melakukan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antara variabel penelitian.

d. Tahapan Pembahasan

- 1) Menginterpretasi dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang diajukan sbelumnya.
- 2) Merumuskan kesimpulan hasil penelitian dengan memperhitungkan data penunjang hasil observasi lapangan.

e. Tahapan Penyelesaian

- 1) Membuat laporan hasil penelitian.

3.6.2 Analisis Data

3.6.2.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data yang akan dianalisis. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Arikunto, 2009:301)

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.5 dengan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika nilai *Asym. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data yang akan

dianalisis membentuk distribusi normal, maka teknik statistik yang akan digunakan adalah teknik statistik parametrik, sedangkan apabila data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik nonparametrik yang digunakan (Sugiyono, 2008:77).

Berdasarkan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.5 diperoleh hasil seperti pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7
Uji Normalitas

		Komitmen Organisasi	Prestasi Kerja
N		56	56
Normal Parameters(a,b)	Mean	81.98	89.43
	Std. Deviation	3.488	1.934
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.163
	Positive	.087	.163
	Negative	-.106	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.796	1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.551	.103

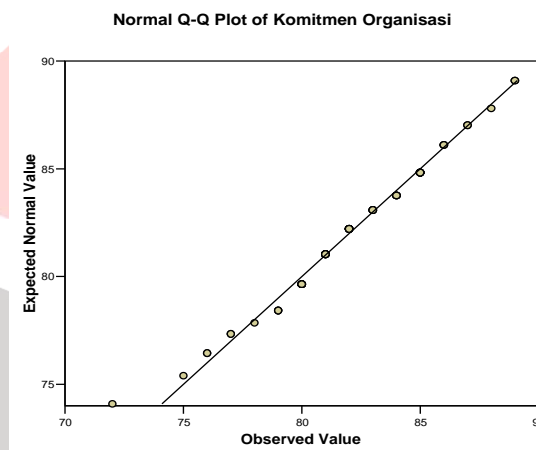
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

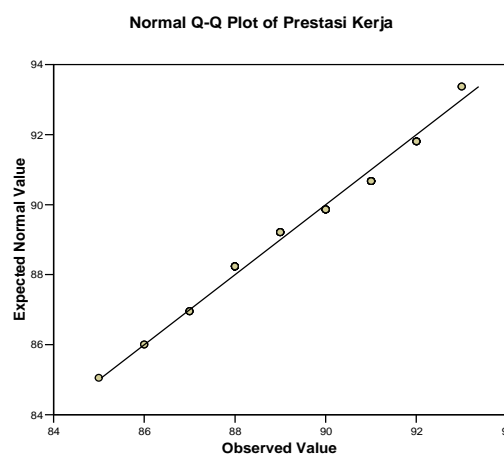
Menurut Santosa (2004:92) suatu data dikatakan memiliki distribusi normal apabila hasil perhitungan *Asym. Sig (2-tailed)* > 0,05. Dari hasil perhitungan *Asym. Sig (2-tailed)* dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebesar 0,551 untuk variabel komitmen organisasi dan 0,103 untuk variabel prestasi kerja. Oleh karena, nilai $0,551 > 0,05$ dan $0,103 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Untuk melengkapi pengujian tersebut dilakukan uji *Normality Plot*. Pada grafik normal, suatu data dikatakan normal apabila data tersebut menyebar dekat garis lurus dan data mengikuti alur ke kanan atas (Santosa, 2004:99). Seperti yang terlihat pada grafik 3.1 dan grafik 3.2 berikut :

Grafik 3.1
Grafik Normalitas Komitmen Organisasi



Grafik 3.2
Grafik Normalitas Prestasi Kerja Karyawan



Oleh karena data yang digunakan berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan statistik parametrik untuk pengolahan data selanjutnya.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel satu (komitmen organisasi) dan variabel dua (prestasi kerja), yaitu linear atau tidak. Selain itu, uji linearitas ini dilakukan sebagai syarat untuk digunakannya teknik teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu hubungan dikatakan linear apabila adanya kesamaan variabel, baik penurunan maupun kenaikan yang terjadi pada kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS* Versi 11.5 , menunjukkan F_{hitung} sebesar 20,163 dengan angka signifikan 0,000. Untuk nilai F_{tabel} dengan nilai $df = 54$, dan sampel 56, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 4,03. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($20,163 > 4,03$), maka komitmen organisasi linear terhadap prestasi kerja. Sehingga pada penelitian ini teknik korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan.

3.6.2.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antara variabel satu (V_1) dan variabel dua (V_2), dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa erat hubungan antara komitmen organisasi dengan prestasi kerja karyawan. Uji korelasi yang digunakan adalah uji Korelasi *Pearson Product Moment* dengan

bantuan *software* SPSS Versi 11.5. Adapun rumus teknik korelasi *Pearson Product*

Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel 1

Y = Skor variabel 2

r_{xy} = Nilai korelasi

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi, maka untuk menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.8

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:257)